



PENEMPATAN KIOS DIUNDI Produk XT Square Dipastikan Beragam

YOGYA (MERAPI) - Pengelola pasar seni dan kerajinan Yogyakarta XT Square berkomitmen untuk menjaga agar produk yang dijual di pasar tersebut tetap beragam dengan membatasi jumlah penjual untuk suatu produk tertentu.

"Agar produk yang dijual tetap beragam, khususnya di zona kerajinan, manajemen akan membatasi jumlah penjual untuk sebuah produk tertentu di masing-masing zona sesuai jumlah peminat yang mendaftar," kata Direktur Operasional dan Pemasaran Perusahaan Daerah Jogjatama Vishesha Widihaso Wasanaputra di Yogyakarta, Rabu (5/12).

Ia mencontohkan, manajemen hanya akan menyediakan 15-20 kios untuk perajin sandal atau sebanyak 40 unit kios untuk perajin batik. Penempatan perajin di masing-masing kios

akan dilakukan dengan sistem undian sesuai zona.

Hingga saat ini, Widihaso mengatakan, jumlah calon penyewa kios di XT-Square sudah melebihi kapasitas di masing-masing aula. Jumlah total calon penyewa mencapai 557 orang untuk seluruh aula. Di aula kuliner dengan kapasitas 13 kios indoor sudah ada 73 peminat, di aula pertokoan dengan kapasitas 20 toko tercatat 45 peminat dan di aula kerajinan dengan kapasitas 264 kios terdapat 439 peminat.

Namun manajemen sudah menyatakan ada 30 calon penyewa kios kerajinan yang gugur karena tidak melengkapi persyaratan berupa foto produk.

Widihaso optimistis seluruh kios dan pertokoan di XT-Square sudah dapat dibuka oleh masing-masing penyewa sebelum "soft launching" pada 20 Desember. (Ant)-m

| Instansi | Nilai Berita | Sifat | Tindak Lanjut |
|----------|--------------|-------|------------------|
| 1. | Netral | Biasa | Untuk Ditanggapi |

Yogyakarta, 23 Oktober 2024
Kepala

Ig. Trihasiono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005